

**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN ARTIFICIAL
INTELLIGENCE DALAM CHANNEL YOUTUBE
DOMPET DHUAFA TV**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

ASTI FANANI
NIM. 3420072

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN ARTIFICIAL
INTELLIGENCE DALAM CHANNEL YOUTUBE
DOMPET DHUAFA TV**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Asti Fanani

NIM : 3420072

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **IMPLEMENTASI PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM CHANNEL YOUTUBE DOMPET DHUAFA TV** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 13 Mei 2024

Yang Menyatakan,



Asti Fanani
NIM. 3420072

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc, M.A.

**Perum Graha Tirto Asri JL. Bugenville 1, Rt 01/Rw 04 Tanjung, Kec. Tirto,
Kabupaten Pekalongan**

Lamp : 5 (Lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Asti Fanani

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Asti Fanani

NIM : 3420072

Judul : **IMPLEMENTASI PENGGUNAAN ARTIFICIAL
INTELLIGENCE DALAM CHANNEL YOUTUBE
DOMPET DHUAFA TV**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 13 Mei 2024

Pembimbing,



Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc, M.A.
NIP. 197801052003121002



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

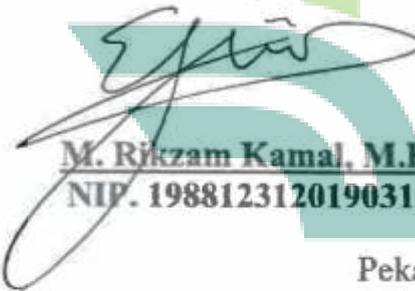
Nama : **ASTI FANANI**
NIM : **3420072**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PENGGUNAAN
ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM
CHANNEL YOUTUBE DOMPET DHUAFA TV**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 6 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


M. Rizkam Kamal, M.Kom
NIP. 198812312019031011


Dimas Prasetya, M.A
NIP. 198911152020121000

Pekalongan, 14 Juni 2024

Disahkan Oleh

Dekan




H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	B	b	-
ت	T	t	-
ث		s	s (dengan titik di atasnya)
ج	J m	j	-
ح	H	h	h (dengan titik di
خ	Kh	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	al	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	R	r	-
ز	Zai	z	-
س	S n	s	-
ش	Sy n	sy	-
ص	d		s (dengan titik di

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	D d	d	d (dengan titik di
ط		t	t (dengan titik di
ظ	Z	z	z (dengan titik di
ع	'Ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	F	f	-
ق	Q f	q	-
ك	K f	k	-
ل	L m	l	-
م	M m	m	-
ن	N n	n	-
و	W wu	w	-
هـ	H	h	-
ء	Hamzah		apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Y	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. T Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jam 'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *kar matul-auly*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + y tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + w wu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أأنتم ditulis *a antum*

مؤنث ditulis *mu anna*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura n*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf *l* diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Sy ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

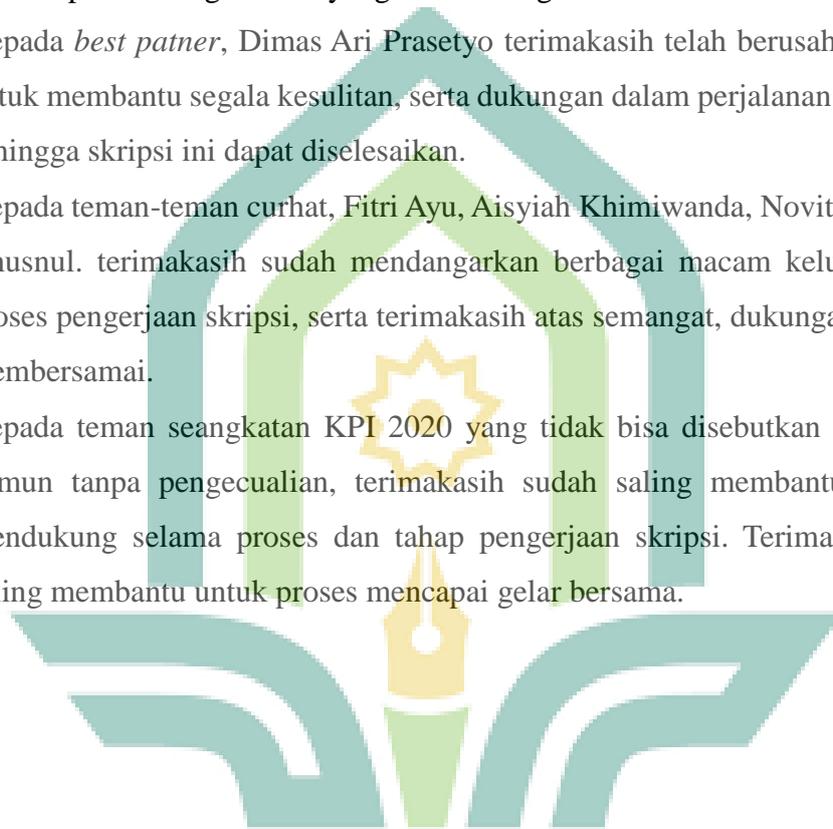
Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Isl m* atau *Syakhul-Isl m*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan atas ridha-Nya. Serta tak lupa sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi agung Muhammad SAW, yang telah memberikan petunjuk jalan menuju kebenaran. Semoga dengan selesainya skripsi ini menjadi awal yang baik untuk bisa melanjutkan perjalanan serta meraih impian di masa yang akan datang. Berkenaan dengan itu, penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak akan selesai tanpa do'a dan dukungan, maka skripsi ini dipersembahkan dan didedikasikan sebagai bentuk rasa syukur dan terimakasih penulis kepada :

1. Kepada orang tua, Bapak Casiman dan Ibu Kunayah yang tidak pernah terjangkau kasih sayang dan cintanya. Terimakasih atas Ridha dan do'a yang tak henti di langitkan, serta dukungan dalam segala usaha yang telah penulis lakukan.
2. Diri sendiri Asti Fanani, karena tidak menyerah dan telah berusaha sebaik mungkin, serta keberanian sehingga bisa berdiri di titik ini. Tidak mudah berada di tahap ini, terimakasih telah melawan ego serta rasa malas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Kepada keluarga saya Nur Laela, Taryono, Wandori, dan Indah Ayu yang telah bersedia selalu saya datangi karena menjadi tempat mencari referensi karena terdapat wifi sehingga skripsi ini bisa saya selesaikan.
4. Kepada pembimbing skripsi, Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc, M.A. yang telah memeberikan arahan, dukungan serta restu untuk mengantarkan penulis menuju tahap puncak dari masa perkuliahan.
5. Kepada Ketua Progra Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Vyki Mazaya, M.S.I yang telah memudahkan penulis untuk melangkah menuju jenjang akhir perkuliahan.

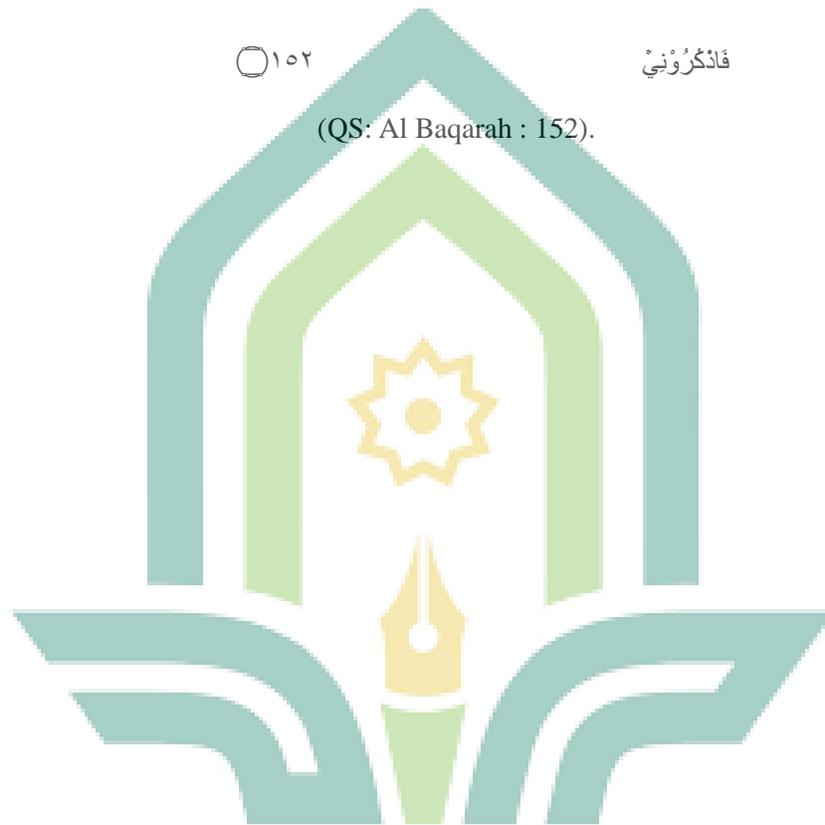
6. Kepada Dosen Pembimbing Akademik, Dr. Arif Chasanul Muna, Lc.,\M.A. yang telah memberikan saran dan masukan yang terbaik, serta bimbingan dan arahan yang sangat membantu menuntun penulis sampai ketahap ini.
7. Kepada seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, tak terkecuali seluruh Dosen program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, yang telah memberikan wawasan, pembelajaran, keilmuan, serta pengalaman yang belum tentu dapat terulang dimasa yang akan datang.
8. Kepada *best patner*, Dimas Ari Prasetyo terimakasih telah berusaha selalu ada untuk membantu segala kesulitan, serta dukungan dalam perjalanan proses studi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Kepada teman-teman curhat, Fitri Ayu, Aisyiah Khimiwanda, Novita, Khanifah, Khusnul. terimakasih sudah mendengarkan berbagai macam keluhan selama proses pengerjaan skripsi, serta terimakasih atas semangat, dukungan, dan telah kebersamai.
10. Kepada teman seangkatan KPI 2020 yang tidak bisa disebutkan satu persatu namun tanpa pengecualian, terimakasih sudah saling membantu dan tulus mendukung selama proses dan tahap pengerjaan skripsi. Terimakasih sudah saling membantu untuk proses mencapai gelar bersama.



MOTTO

“Jangan berpikir doamu tidak terkabul, Allah selalu mendengarmu, mengurus kebutuhanmu, dan menetapkan kebaikan untukmu, maka tetap berusahalah”

”dalam berusaha selalu ingat kepada Allah agar nikmatnya dan syukurnya dari Allah”



ABSTRAK

Fanani, Asti. 2024. **Implementasi Penggunaan Artificial Intelligence Dalam Channel Youtube Dompot Dhuafa TV**. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dr. H Muhandis Azzuhri, Lc. M.A.

Kata Kunci: Implementasi, Artificial Intelligence, Dakwah, Youtube.

Skripsi yang berjudul Implementasi Penggunaan Artificial Intelligence Dalam Channel Youtube Dompot Dhuafa TV. Latar belakang adanya penelitian ini adalah berawal dari beberapa bidang mengalami perubahan ke *Artificial Intelligence* mengikuti perkembangan digital teknologi, termasuk dakwah yang menjadi konsentrasi peneliti, hal baru tersebut diangkat dengan menyuguhkan kekurangan dan kelebihan dari penggunaan tersebut, karena ditimbulkan dari tren yang bersifat penyebaran secara instan. Dengan harapan dapat menjadi penelitian *novelty* untuk ilmu teknologi serta ilmu dakwah.

Dari hal tersebut, maka penelitian ini akan membahas mengenai bagaimana implementasi penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam channel Youtube Dompot Dhuafa TV dan bagaimana tahapan implementasi penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam dakwa. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui implementasi penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dan untuk mengetahui tahapan implementasi *Artificial Intelligence* (AI) dalam dakwah. Selain itu, penelitian ini memiliki manfaat untuk kemajuan ilmu pengetahuan terkait konvergensi media dan AI. Ini juga dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lain yang berkaitan dengan implementasi teknologi.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penganalisisan menggunakan analisis *literatur review*. Pengambilan data untuk penganalisisan tersebut menggunakan *field research* dengan wawancara kepada pihak Dompot Dhuafa TV dan observasi non partisipan terhadap video kemasan *Artificial Intelligence* dalam channel youtube Dompot Dhuafa TV.

Hasil dari penelitian ini bahwa implementasi dalam video dakwah dengan kemasan AI diambil dari video yang sebelumnya sudah dilakukan oleh da'i Dompot Dhuafa yang kemudian diimplementasikan dengan perwujudan AI. Tampilan da'i pada channel Youtube tersebut diunggah pada video pendek Youtube. Selain itu juga mengasikkan tahapan proses implementasi video dakwah dengan kemasan *Artificial Intelligence* (AI) dengan menggunakan beberapa software AI dengan perencanaan produksi mulai pra hingga pasca produksi.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam, atas rahmat, nikmat, hidayah serta inayah-Nya yang tidak terbatas. Dan tidak lupa, sholawat serta salam yang dihaturkan kepada Baginda Agung Muhammad SAW yang telah menebarkan benih kebaikan serta suri tauladan terutama bagi penulis dalam proses perjalanan menuntut ilmu sampai pada tahap ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan hasil akhir laporan penelitian masa studi dalam bentuk skripsi dengan judul “Implementasi Penggunaan Artificial Intelligence Dalam Channel Youtube Dompot Dhuafa TV”. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi *Artificial Intelligence* (AI) pada *Channel* Youtube Dompot Dhuafa TV, dan proses tahapan pembuatan dakwah dengan kemas *Artificial Intelligence* (AI).

Penulisan skripsi ini disusun dan diselesaikan untuk memenuhi tugas akhir dan menjadi salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti menyadari bahwa ada banyak ketidaksempurnaan, kekurangan serta keterbatasan, sehingga sangat mustahil peneliti dapat menyelesaikan skripsi tanpa adanya do'a yang tulus, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti sekaligus penulis skripsi ingin mengucapkan ucapan syukur dan rasa terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan restu dan rezeki berupa kemudahan, kenikmatan, kesehatan, di kesampingkan dari rasa malas, serta kesabaran dalam proses menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Prof. Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Mukoyimah, M.Sos, selaku Sekretaris program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A. selaku Pembimbing skripsi.
7. Dr. Arif Chasanul Muna, Lc.,M.A. selaku Dosen Wali.
8. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
9. Orang tua dan keluarga serta teman-teman yang selalu mendo'akan, mendukung serta memberikan semangat.
10. Semua pihak yang telah ikut serta dan terlibat dalam proses penulisan skripsi.

Sebelum kalimat ini selesai, sekali lagi penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan penulis percaya segala kebaikan akan dibalas dengan lebih baik oleh Allah SWT. Penulis memiliki harapan besar agar suatu saat nanti skripsi yang telah peneliti susun akan berguna dan bermanfaat bagi pembaca, terutama untuk mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terkhusus mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Aamiin Ya Rabbal Alamin

Wassalamu'alaikum, Warrahmatullahi Wabarakatuh

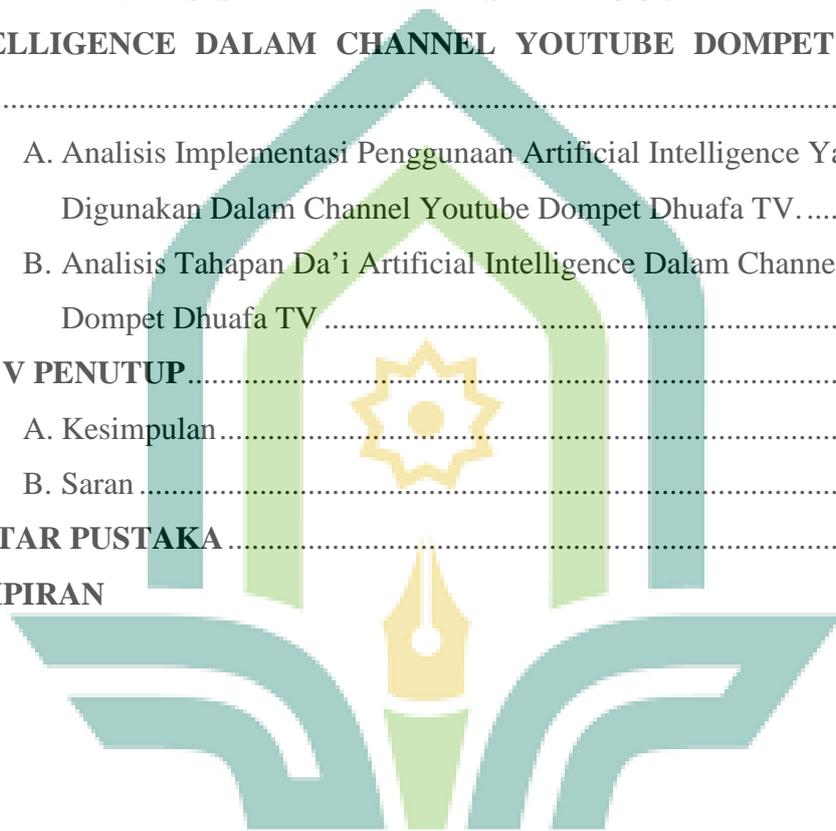
Pekalongan, 13 Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Masalah	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	20
G. Sistematika Penulisan	26
BAB II IMPLEMENTASI, DA'I, ARTIFICIAL INTELLIGENCE, YOUTUBE, DAN INOVASI DAKWAH	28
A. Implementasi	28
B. Da'i	29
C. Artificial Intelligence	31
D. Youtube	33
E. Inovasi Dakwah	36

BAB III DOMPET DHUAFA, PROGRAM DAKWAH AI DOMPET DHUFA, YOUTUBE DOMPET DHUAFA TV, DATA WAWANCARA	41
A. Dhompel Dhuafa	41
B. Program Dakwah AI Dompel Dhufa.....	46
C. Dakwah AI di Youtube Dhompel Dhuafa TV.....	46
D. Data wawancara.....	48
BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM CHANNEL YOUTUBE DOMPET DHUAFA TV	55
A. Analisis Implementasi Penggunaan Artificial Intelligence Yang Digunakan Dalam Channel Youtube Dompel Dhuafa TV.....	55
B. Analisis Tahapan Da'i Artificial Intelligence Dalam Channel Youtube Dompel Dhuafa TV	58
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	



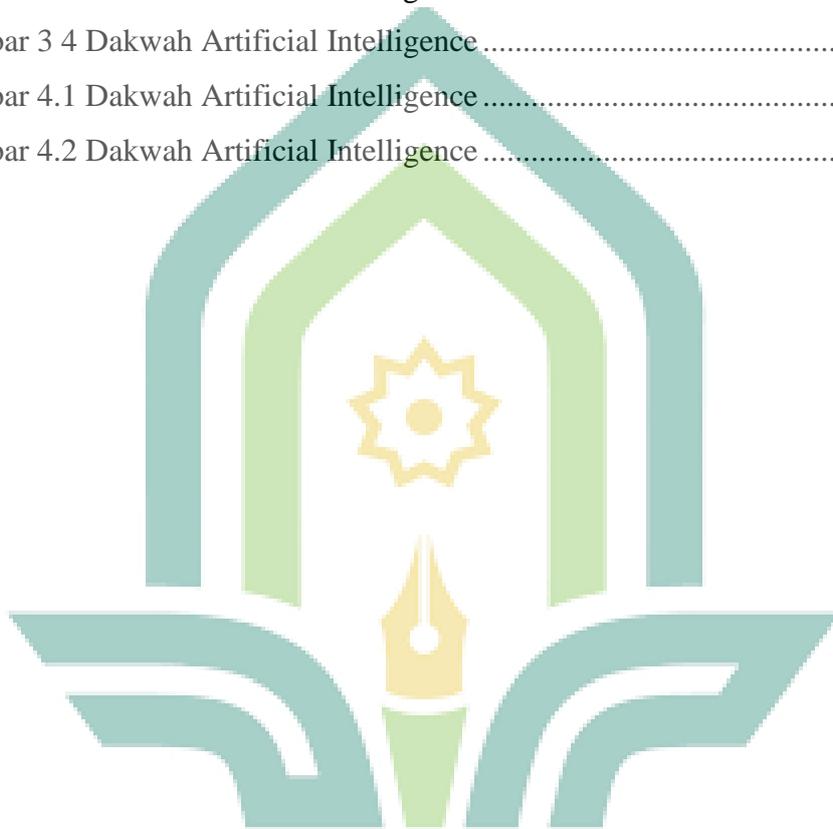
DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir	19
Bagan 4.1 Alur Produksi.....	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Dakwah Artificial Intelligence	21
Gambar 1.2 Dakwah Artificial Intelligence	22
Gambar 1.3 Dakwah Artificial Intelligence	23
Gambar 3. 1 Sebaran Cabang Dompot Dhuafa	42
Gambar 3.2 Dakwah Artificial Intelligence	47
Gambar 3.3 Dakwah Artificial Intelligence	47
Gambar 3 4 Dakwah Artificial Intelligence	48
Gambar 4.1 Dakwah Artificial Intelligence	57
Gambar 4.2 Dakwah Artificial Intelligence	57



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam agama Islam, setiap orang diharuskan untuk berdakwah menuju kebaikan. Dia dapat berdakwah melalui berbagai cara, seperti *bil hal* (tindakan), *bil qalam* (tulisan), maupun *bil lisan* (ucapan), tetapi yang paling penting adalah dengan tujuan yang sama, yaitu mengajak kepada kebaikan. Di Indonesia, umat Islam hidup berdampingan dengan berbagai agama, aliran, dan mazhab, yang menumbuhkan rasa moderat Islam yang harus ada dalam setiap muslim. Masyarakat muslim tidak boleh mengabaikan perubahan yang akan datang, karena globalisasi sedang berlangsung.

Dakwah yang dilakukan di media digital saat ini tidak lagi dilakukan secara konvensional, yaitu dengan bertemu langsung dengan da'i,¹ Tapi kini dakwah sudah masuk ke media sosial yang kini sering digunakan, dan dakwah tersebut beragam dengan *bil qalam* tulisan-tulisan quotes keislaman, maupun *bil lisan* berupa video yang diunggah di media sosial, hal tersebut menunjukkan konvergensi ke media sesuai dengan perkembangan digital yang ada tidak sampai disitu.

¹ Twediana Budi Hapsari Wahyunisa, "Efektivitas Penerimaan Pesan Dakwah Konvensional Dan Dakwah Online Jamaah Teras Dakwah," *Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, no. 1 (2013): 12–26

Dalam era digital saat ini, kemajuan teknologi semakin canggih dan cepat yang ditunjukkan oleh beberapa implementasi dalam berbagai bidang terkhusus bidang media dan teknologi. Dalam bahasa Indonesia, Istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Implementasi teknologi baru dalam bidang dakwah dimaksudkan dengan perubahan peraga yang bisa menggantikan sosok da'i dalam penyampaian dakwah, dan peneliti tertarik mengambil dakwah yang diperagakan dengan AI (*Artificial Intelligence*), di samping terobosan dakwah dengan animasi dan lainnya. AI (*Artificial Intelligence*) sendiri diartikan sebagai kecerdasan buatan,² dan merupakan sistem komputer yang memiliki kemampuan untuk melakukan tugas yang biasanya membutuhkan tenaga manusia. Tidak hanya dapat memenuhi perintahnya, tetapi juga dapat beroperasi berdasarkan pengalaman yang diperolehnya dari penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) yang signifikan.³

Era perkembangan dunia lambat laun menjadi semakin canggih dan terus berkembang sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh manusia. Perkembangan teknologi ini yang sangat sering kita dengar sama halnya seperti dua ujung mata pisau, yang jika kita bisa menggunakannya maka kita akan dipermudah atau terbantu oleh teknologi tersebut, namun apabila kita tidak bisa menggunakan atau memanfaatkannya maka kita sebagai manusia malah

² Inti Englishina Hansos Prihantono, Tri Wahyu, *Development of Artificial Intelligence Applications (Studi Kasus Dan Implementasi AI Menggunakan Bahasa Pemograman)*, ed. Andra Efitra, pertama. (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023). Hlm 1

³ Aisyha Dawis Mutia, *Artificial Intelligence: Konsep Dasar Dan Kajian Praktis*, ed. Erlangga (Makassar: CV. Tohar Media, 2022). Hlm 21-22.

dimanfaatkan atau kalah dengan teknologi yang ada.⁴ Hal tersebut Majelis Ulama Indonesia (MUI) merapatkan tentang sebagai umat muslim khususnya para dai yang tugasnya mensyiarkan kebaikan sudah harus mulai memanfaatkan sistem dakwahnya sesuai dengan perkembangan teknologi yang kini sudah mulai dipakai di berbagai lini bidang kehidupan yakni berupa pembaruan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dilansir dari unggahan berita UmmatTV pada bulan Maret 2023 lalu.⁵

Di Indonesia, *Artificial Intelligence* (AI) kini telah masuk ke bidang penyiaran, seperti yang ditunjukkan oleh fenomena TVOne yang menampilkan atau menggunakan pembawa acara AI pertama kali di negara Indonesia. berita tersebut dilansir pada beberapa media *online* Kompas.com dengan judul berita AI dan Jurnalistik: Pemusnah Profesi atau Partner Kolaborasi diunggah pada 13 Desember 2023, kemudian media online dalam portal info1.id dengan judul Bikin Heboh, TVOne Pertama yang Gunakan Presenter AI sampai *trending* di Twitter dengan tanggal unggahan yang sama dengan Kompas.com, dan masih banyak media *online* yang memuat berita tersebut.

Tidak hanya berhenti pada bidang berita dan penyiaran umum yang menggunakan *Artificial Intelligence* (AI) untuk menyeimbangkan teknologi saat ini, tetapi juga mencoba menerapkannya dalam dakwah sehingga da'inya diterapkan atau implementasikan menjadi *Artificial Intelligence* (AI), meskipun ada banyak pro dan kontra terkait *Artificial Intelligence* (AI) tersebut .Jika dilihat

⁴ Eka Sari Setianingsih, "Gadget 'Pisau Bermata Dua' Bagi Anak?," *SENDIKA : Seminar Pendidikan Nasional* (2019): 397–405.

⁵ <https://ummattv.com/post/mui-kaji-strategi-kecerdasan-buatan-untuk-dakwah-islam>, diakses pada 9 Juni 2024.

dari pronya mengacu pada manfaat *Artificial Intelligence* (AI) sendiri bisa membantu secara praktis tanpa hadirnya sosok manusia itu sendiri, kemudian terbantu dalam segi pengefisinesian waktu pekerjaan sebelum hadirnya *Artificial Intelligence* (AI) kemudian bisa ikut dalam arus teknologi saat ini. Adapun dalam hal kontranya mengacu pada dampak yang ditimbulkan dikhawatirkan pekerjaan manusia lambat laun bisa tergantikan oleh *Artificial Intelligence* (AI) tersebut yang akhirnya kehilangan pekerjaan ataupun lapangan pekerjaan yang dibutuhkan semakin sempit karena hadirnya *Artificial Intelligence* (AI).

Walau demikian teknologi *Artificial Intelligence* (AI) sudah mulai merambah pada bidang dakwah yang mana, ada beberapa *Channel Youtube* yang sudah menggunakan da'inya sebagai AI diantaranya ada Laznas Dewan Dakwah pada *channel Youtube* tersebut kemasannya AI memakai jaz formal tanpa peci sehingga tidak seperti da'i memiliki jumlah *subscribe* 6,04. kemudian *channel Youtube* Futuristik Dakwah menggunakan *Artificial Intelligence* kutipan tausyiah Buya Yahya dan Dr Aisah Dahlan dengan tampilan AI mirip dengan da'i yang dikutip, memiliki 1,23rb *subscriber*. Dan *channel Youtube* Dompot Dhuafa TV yang menjadi objek penelitian memiliki jumlah *subscribe* 210rb. dalam proses dakwah ini terdapat dua mitra dakwah yakni da'i dan mad'u. da'i merupakan pelaku yang menyebarkan dakwah yang mana dalam konteks ini menggunakan *Artificial Intelligence* (AI) dan mad'u atau para khalayak pengguna media sosial yang melihatnya. Dalam skripsi ini akan membahas tentang kovergensi media yang kian mengikuti zaman

bertransformasi menyesuaikan zaman dengan *Artificial Intelligence* (AI) dalam *channel* Youtube Dompot Dhuafa TV.

Penelitian dengan mengangkat kesenjangan masalah saat ini banyak yang menggunakan *Artificial Intelligence*, dimaksudkan karena keurgensian fenomena AI yang sedang tren masuk ke dunia dakwah dan penyatuan tersebut masih menjadi hal yang baru, maka penelitian ini akan memberikan hal baru bagi pembaca dan bisa menjadi penelitian terbaru. Konvergensi-konvergensi pada media digital dengan sadar banyak memiliki kekurangan dan kelebihan terlebih dalam penggunaan teknologi salah satunya AI, meski menggunakan teknologi terhindar dari *human error* namun masih banyak kekurangannya mulai dari dakwah yang dilakukan kurang interaktif, materi dakwah yang disampaikan apakah sesuai dengan ajaran Islam yang benar, ketergantikannya tenaga manusia dengan teknologi, namun dengan semua itu bisa ditimpa dengan kelebihan.

Lokasi penelitian yang diambil adalah *channel* Youtube Dompot Dhuafa TV. Dengan fokus pada layanan kemanusiaan dan zakat, *channel* YouTube tersebut mencakup bidang ekonomi, pendidikan, sosial, budaya, dan dakwah.⁶ Peneliti akan menggunakan Dompot Dhuafa TV sebagai lokasi penelitian implementasi penggunaan *Artificial Intelligence* karena masuk dalam aspek program studi Komunikasi Penyiaran Islam. Peneliti akan menggunakan *Channel* YouTube Dompot Dhuafa TV untuk melakukan penelitian ini, yang akan berfokus pada pengemasannya, penyampaiannya, dan visualisasinya.

⁶ Andi Hidayat and Mukhlisin Mukhlisin, "Analysis of Zakat Growth on the Dompot Dhuafa Online Zakat Application," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 3 (2020): 675.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi penggunaan *Artificial Intelligence* yang digunakan *channel* Youtube Dompot Dhuafa TV?
2. Bagaimana tahapan implementasi *Artificial Intelligence* dalam dalam *channel* Youtube Dompot Dhuafa TV?

C. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui implementasi *Artificial Intelligence* yang digunakan *channel* Youtube Dompot Dhuafa TV
2. Untuk mengetahui tahapan implementasi *Artificial Intelligence* dalam dalam *channel* Youtube Dompot Dhuafa TV.

D. Manfaat Penelitian

Dapat dilihat dari tujuan penelitian tersebut, maka pada riset ini diharapkan dapat dapat memberi manfaat teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai wawasan, pemahaman, dan rujukan tentang kemajuan teknologi saat ini. Selanjutnya, jika ada kemajuan teknologi berikutnya, penelitian ini juga dapat bermanfaat sebagai tolak ukur untuk perkembangan dari zaman sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjawab manfaat praktis dari implementasi yang terjadi di bidang media dan dakwah yang memanfaatkan kemajuan teknologi *Artificial Intelligence* (AI).

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Implementasi

Secara umum Implementasi dalam kamus besar Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah suatu implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi adalah ketika ide, konsep, kebijakan, atau inovasi diterapkan dalam kehidupan nyata dengan dampak perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap.⁷ Tujuan implementasi adalah untuk menyelesaikan desain sistem yang telah disetujui, menguji dan mendokumentasikan program dan prosedur sistem yang diperlukan, dan memastikan bahwa personil yang terlibat dapat mengoperasikan sistem yang baru. Selain itu, untuk memastikan bahwa konversi dari sistem lama ke sistem baru dapat berjalan dengan baik dan tepat.⁸

b. Da'i

Berasal dari kata bahasa Arab, bentuk *fa'il* dari kata *da'a-yad'u-da'watan-daa'in*, da'i memiliki makna orang yang melakukan aktifitas dakwah atau orang yang menyampaikan pesan dakwah kepada orang lain.⁹

Secara teoritis da'i dikenal dengan subjek dakwah, adapun secara praktis

⁷ Hernita Ulfatimah, *Implementasi Tabungan Baitullah Ib Hasanah Dan Variasi Akad Pada Pt. Bni Syariah Kantor Cabang Pekanbaru, Skripsi*, 2020.

⁸ Muhammad Husni Rifqo and Ardi Wijaya, "Implementasi Algoritma Naive Bayes Dalam Penentuan Pemberian Kredit," *Pseudocode* 4, no. 2 (2017): 120–128.

⁹ Wildan Fajar Setiawan, M. Wildan bin H. M. Yahya, and Asep Ahmad Sidiq, "Makna Lafadz Diin Al-Qayyimah Dan Diin Hanifan Dalam Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Karakteristik Da'i," *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam* 1, no. 1 (2021): 11–20.

dapat dipahami dari dua pengertian, pertama da'i yakni setiap muslim atau muslimah yang melakukan aktifitas dakwah sebagai kewajiban dari misi umat islam sesuai hadits

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

“sampaikanlah dariku (Nabi Muhammad) walau hanya satu ayat saja”

Pengertian da'i yang mewajibkan setiap muslimnya berdakwah, bersifat universal, karena semua orang Islam termasuk kategori da'i. Kedua yakni pengertian da'i ialah mereka yang memiliki keahlian tertentu dibidang dakwah, menyampaikan pesan dakwah, dan keahlian metode dalam dakwah.¹⁰

c. Definisi AI (*Artificial Intelligence*)

Kecerdasan buatan *Artificial Intelligence* adalah suatu teknologi yang diciptakan untuk membantu manusia dalam melakukan tugas-tugas yang membutuhkan pemikiran secara sistem.¹¹ Kecerdasan buatan ini muncul sejak 1960an silam dengan awal muncul berangkat dari sistem algoritma komputer maupun sistem pikir, AI terus berkembang sebagaimana fungsinya untuk membantu manusia, jadi AI sendiri mengikuti kebutuhan manusia dengan mengiringi arus era 5.0.

Disekitar kita sudah banyak penggunaan AI yang tanpa kita sadari karena bentuk AI tersebut berkembang secara beragam mulai dari *deep*

¹⁰ Khairan Muhammad Arif, Ahmad Luthfi, Ahmad Suja'i, "Urgensi Manajemen Dalam Dakwah," *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2022): 37–50.

¹¹ Ruang Saintek, *Kecerdasan Buatan: Dari Teori Hingga Penerapan*, ed. Hamid Sakti Wibowo (Semarang: Tiram Media, 2023).

learning hingga *AI edge*. *Deep Learning* sendiri adalah perkembangan AI yang menggunakan jaringan saraf untuk mendeteksi suatu pola dalam data yang sangat besar, contoh seperti pengenalan wajah, pengenalan suara, dan pengenalan bahasa. Kemudian AI robotika, AI ini mengendalikan kinerja robot seperti halnya untuk mengirim barang, perawatan kesehatan, dan pembersihan. Lalu analisis data, AI dalam analisis data menggunakan algoritma AI, dalam AI analisis data digunakan pada bidang keuangan, manufaktur, dan kesehatan. Lalu ada pemrosesan bahasa alami, AI pada pemrosesan bahasa menggunakan algoritma yang dapat mengerti dan menanggapi bahasa manusia dengan cara yang sama seperti seorang manusia, pengembangan AI bahasa digunakan dalam bidang layanan pelanggan dan pemasaran.

Selanjutnya ada pengembangan kecerdasan kolaboratif, cara kerja AI kolaboratif yakni dengan proses kerja sama antar AI untuk menyelesaikan tugas yang lebih rumit digunakan dalam bidang logistic dan perawatan kesehatan. Terakhir ada pengembangan *AI edge*, yakni pengembangan yang terdapat pada perangkat *smartphone* digunakan dalam bidang transportasi serta industri.

Pada penelitian ini pengimplementasian AI masuk dalam pengembangan pemrosesan bahasa alami. AI yang diimplementasikan pada *channel* Dompot Dhuafa TV dakwah bukan yang bersifat penyelesaian masalah namun AI yang sifatnya membantu manusia itu sendiri, secara kinerja pun sama dimiripkan dengan manusia.

d. Youtube

Youtube merupakan salah satu media sosial yang kini menjadi keluarga google sejak dibeli pada Desember 2006. Youtube pada penelitian ini dijadikan sebagai wadah untuk berdakwah, karena dakwah yang kini disiarkan pada media sosial salah satunya yakni Youtube, disamping itu Youtube sendiri adalah media sosial berupa aplikasi yang didalamnya berisi video, dengan akses unggah video, menyimpan, dan membagi video. Pemanfaatan Youtube sebagai media dakwah dengan bentuk video menjadi tempat dakwah baru, dengan digunakan tempat berdakwah membuktikan bahwa Youtube mempunyai banyak sisi positif, menggunakan strategi penyebaran konten.¹²

e. Inovasi Dakwah

Inovasi diartikan oleh Wallace berarti suatu karya yang menggiring untuk menghasilkan sesuatu bersifat orisinal yang belum dikenal. Adapun yang diartikan Cropley memetakan menjadi dua karakteristik, yakni keterbaharuan dan memiliki pengaruh dengan artian memiliki pengaruh yakni dapat digunakan dan dimanfaatkan sesuai zamannya.¹³ Dakwah adalah menyampaikan dengan tujuan mengajak mad'u tentang kebaikan, akidah dan seluruh ajaran Islam dengan sadar dan terencana.¹⁴ Inovasi dakwah adalah perubah dalam berdakwah, inovasi yang dimaksud

¹² A. R. Sulaeman, A. Fazri, and F. Fairus, "Strategi Pemanfaatan Youtube Dalam Bidang Dakwah Oleh Ulama Aceh," *Communication* 11, no. 1 (2020): 81–93.

¹³ Mohamad Muhlis, "Inovasi Dalam Dakwah Di Era Digital," *Dakwah* (2021): 3.

¹⁴ La Adi, "Konsep Dakwah Dalam Islam," *Jurnal Pendidikan Ar-Rashid* 7, no. 3 (2022): 1–23, <https://www.journal.staisyarifmuhammad.ac.id/index.php/jp/article/view/27/34>.

meliputi segala unsur dakwah seperti metode, dai, materi, media dan lainnya.

Berdakwah tidak diimbangi dengan pembaruan akan menimbulkan kejenuhan para mad'u karena tidak diseimbangkan dengan perubahan zaman.¹⁵ Dalam dakwah, inovasi merupakan suatu kewajiban, sebagaimana sabda Rasulullah SAW, “berdakwalah kalian sesuai zamanmu”.¹⁶ Inovasi tersebut diikuti dengan perkembangan era zaman sekarang, terkait teknologinya, penyampaian informasi dakwahnya, dan jaringan platform.

2. Penelitian Relevan

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang menjadi referensi dan juga menjadi acuan penelitian ini, diantaranya:

- a. Jurnal yang ditulis oleh M. Habibullah, tahun 2023 dengan judul *Artificial Intelligence* dalam Digitalisasi Dakwah. Memiliki tujuan mengetahui pemanfaatan AI, tantangan dalam implementasinya, serta perhatian terhadap etika. Metode penelitian yang digunakan kualitatif dekriptif dengan analisi *library research* dan model *Miles and Huberman*.

Hasil penelitian jurnal *Artificial Intelligence* dalam Digitalisasi Dakwah, ialah Ai dimanfaatkan mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan hingga ke pengelolaan aktivitas dakwah. Implementasi AI dalam konteks dakwah memerlukan pemahaman teknis dan

¹⁵ Samsinar S, “Inovasi Dakwah Melalui Multimedia,” *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan* 4, no. 2 (2019): 1–9.

¹⁶ Rosita, *Semangkuk Cinta Oma* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016). Hlm 45.

infrastruktur yang memadai, pengetahuan AI perlu dipahami agar dapat menghindari efek negatif. memastikan bahwa teknologi ini digunakan dengan memperhatikan nilai-nilai agama dan moralitas yang dianut oleh masyarakat. Kita harus mampu memanfaatkan kemajuan teknologi AI, tanpa mengorbankan nilai-nilai etika dan moralitas kita.

Persamaan Jurnal *Artificial Intelligence* dalam Digitalisasi Dakwah, dengan penelitian ini yakni sama-sama membahas terkait implementasi *Artificial Intelligence*, dengan metode pendekatan yang sama yakni kualitatif deskriptif. Perbedaannya ialah implementasi dalam jurnal tersebut dianalisis menjadi tantangan dalam dakwah, perbedaan lainnya lokasi yang diteliti sangat luas, tidak spesifik menuju pada media atau tempat dakwah.¹⁷

- b. Jurnal yang ditulis oleh Rubini dan Herwinsyah, tahun 2023 dengan judul “Penerapan Artificial Intelligence pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. Bertujuan untuk meneliti penerapan kecerdasan buatan (AI) dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) dan dampaknya dalam konteks pendidikan dan pengembangan karakter siswa.

Metode yang digunakan ialah metode *literatur review*, metode tersebut diambil untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan penelitian dan fenomena yang menarik, dengan pertanyaan khusus yang relevan. Jenis penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif.

¹⁷ Jurnal Mauizoh, “Artificial Intelligence (AI) Dalam Digitalisasi Dakwah” 8, no. 2 (2023).

Hasil dari pembahasan jurnal Penerapan Artificial Intelligence pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ialah Dalam era modern yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi, penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran agama Islam menjadi topik yang semakin relevan. AI dapat membantu merancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan individu, memberikan saran yang personal, dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dalam pemahaman agama Islam, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam secara signifikan. Penggunaan kecerdasan buatan dalam pendidikan agama Islam memiliki potensi untuk mengubah cara pelajaran diajarkan, membuat kurikulum lebih dinamis, memberikan akses yang lebih luas ke pendidikan agama Islam, meningkatkan pengawasan dan evaluasi, dan mempengaruhi moral dan karakter siswa.¹⁸

Persamaan penelitian ini dengan jurnal Penerapan Artificial Intelligence pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah terletak pada persamaan penerapan AI yakni sama-sama menjadi topik yang relevan antara digital media dengan AI, kemudian persamaan pada metode kualitatif dekriptifnya. Adapun perbedaannya terletak pada objek jurnal Penerapan Artificial Intelligence pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan pembelajaran PAI atau Pendidikan Agama Islam

¹⁸ Rubini and Herwinsyah, "Penerapan Artificial Intelligence Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Al-Manar," *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2023): 79–89.

bukan suatu tempat media dan perbedaan juga dilihat dari tidak menggunakan media sosial atau dunia digital.

- c. Penelitian yang ditulis oleh Firdaus Imaduddin, tahun 2021 dengan judul “Teknologi Kecerdasan *Artificial* Dan Religiusitas: Motif, Model Implementasi, serta Pengaruh (Studi Terhadap Komunitas Muslim Milenial Kota Malang)”. Tujuan dari penelitian untuk mengungkap motif, model implementasi dan pengaruh dalam penggunaan aplikasi yang berbasis teknologi kecerdasan *Artificial Intelligence*, berbentuk aplikasi Umma dan Muslim Pro terhadap tingkat dari religiusitas Kota Malang.

Menggunakan kerangka metode penelitian kombinasi (*mixed method*) dengan paradigma *sequential exploratory* yang mengkombinasi kuantitatif dan kualitatif, Adapun pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara secara mendalam via online (*deep online interview*) serta mengirimkan kuisioner secara online. Untuk analisa kualitatifnya menggunakan teknik analisis milik Miles dan Huberman dan untuk analisa kuantitatifnya menggunakan statistik meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji koefisien korelasi, uji homogenitas, dan uji hipotesis regresi linier dengan bantuan SPSS 25.0.

Hasil dari penelitian tersebut, menghasilkan penemuan penggunaan aplikasi dilatarbelakangi motif identitas personal (*personal identity motive*), motif teogenetis (*theological motive*), serta motif interaksi sosial (*interpersonal utility*), motif mencari informasi (*information seeking motive*). Menghasilkan beberapa model implementasi diantaranya

implementasi saat ini sebagai media pengganti guna meningkatkan beberapa aspek meliputi model implementasi untuk meningkatkan dimensi pengalaman religius (*the experiential dimension improvement*), teologi (*the theological dimension improvement*), dan model implementasi guna meningkatkan keterlibatan komunitas keagamaan (*the dimention of community improvement*). H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti variabel (X) mempengaruhi variable (Y).

Kesimpulannya, Umma dan Muslim Pro sebagai sebuah aplikasi yang menggunakan kecerdasan *artificial* masa kini sudah memainkan peranan penting bagi aksebilitas dan fleksibilitas manusia, kini era kecanggihan sudah tidak hanya tentang industri saja melainkan dapat meningkatkan kereligiusan dengan beberapa macam motif yang dapat mempengaruhinya serta implementasinya berlangsung melalui beberapa proses pengimplementasian yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan religius dengan dimensinya.¹⁹

Persamaan penelitian Teknologi Kecerdasan *Articisial* Dan Religiusitas: Motif, Model Implementasi, dan pengaruh (Studi Terhadap Komunitas Muslim Milenial Kota Malang) dengan penelitian ini adalah keduanya sama membahas teknologi kecerdasan *artificial*, pengumpulan data menggunakan wawancara, dan salah satu pendekatannya sama-sama kualitatif. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini yakni membahas

¹⁹ M. Firdaus Imaduddin, "Teknologi Kecerdasan Artifisial Dan Religiusitas: Motif, Model Implementasi, Dan Pengaruh (Studi Terhadap Komunitas Muslim Milenial Kota Malang)", *Tesis UIN Malik Ibrahim* (Malang: UIN Malik Ibrahim 2021). Hlm 1-274.

teknologi namun konvergensinya, serta pendekatan yang digunakan hanya satu yakni kualitatif.

- d. Jurnal yang ditulis oleh Arif Rahman Muttaqin, pada tahun 2021, yang berjudul “Inovasi Digital untuk Masyarakat yang Lebih Cerdas 5.0: Analisis Tren Teknologi Informasi dan Prospek Masa Depan”, penelitian ini dirancang dengan tujuan guna memberikan pemahaman secara terkonsep agar meberikan gambaran secara utuh, bahwa teknologi informasi bisa membantu mengatasi problem dan dapat memberikan keuntungan yang besar di masa mendatang.

Menggunakan metode penlitian kualitatif dan sumber data sekunder, metode analisisnya literatur pustaka dari karya ilmiah artikel, jurnal, maupun penulisan terkait pembahasan jurnal. Hasil dan pembasahan jurnal tersebut mengambil data-data dari dua bidang seperti data sosial ekonomi tahun 2021, bidang pertahanan dengan menekankan aspek hubungan penggunaan internet dan teknologi informasi dan tren teknologi.

Informasi keduanya sudah memakai inovasi digital namun belum merambah secara menyeluruh, terlebih *Artificial Intelligence* (AI) serta *Machine Learning* (ML) dapat meningkatkan pertahanan, seperti pengintaian dan analisis data. Di simpulkan bahwa laju teknologi informasi seiring berkembangnya pada kurun waktu kedepan bisa

meningkatkan keefisienan, keamanan, dan menambah pengalaman pengguna lebih baik dan inovatif.²⁰

Kesamaannya yakni sama-sama membahas terkait keterbaruan teknologi konvergensi media *Artificial Intelligence* (AI) dengan inovasi di berbagai bidang, dan pendekatannya yang menggunakan kualitatif, perbedaannya penelitian tersebut sumber data dari literatur pustaka sedangkan dalam penelitian ini sumber datanya menggunakan wawancara dan observasi nonpartisipan.

Dari penelitian relevan tersebut kelimanya terdapat persamaan dan perbedaan masing-masing, mulai dari objek penelitian, metode penelitiannya maupun variabel penelitian. Dengan begitu penulis bisa mendapat referensi maupun gambaran terkait penelitian ini dengan mengacu ke lima penelitian tersebut dan juga ditambah dari referensi-referensi diluar penelitian relevan yang masih sama bahasannya

e. Jurnal yang ditulis oleh Rahman Peliza, tahun 2024 dengan judul “Penerapan Teknologi Artificial Intelligence (AI) Terhadap Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa” memiliki tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan antara penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam proses pembelajaran mahasiswa.

Menggunakan metode penelitian *library research* dengan pendekatan kualitatif, dengan dua sumber data yakni primer dan sekunder,

²⁰ Arif Rahman Muttaqin, Aji Wibawa, and Khurin Nabila, “Inovasi Digital Untuk Masyarakat Yang Lebih Cerdas 5.0: Analisis Tren Teknologi Informasi Dan Prospek Masa Depan,” *Jurnal Inovasi Teknologi dan Edukasi Teknik* 1, no. 12 (2021): 880–886.

data primer berupa teknologi AI yang banyak digunakan mahasiswa dikaitkan dengan efektivitas perkembangann pembelajaran, data sekunder berupa buku, jurnal, situs belajar AI, dan hal-hal yang menjadi relevensi.

Hasil penelitian jurnal Penerapan Teknologi Artificial Intelligence (AI) Terhadap Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa menunjukkan bahwa penggunaan AI dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kepuasan siswa. Teknologi AI juga dapat membuat pembelajaran lebih aktif dan interaktif dan membuat tugas guru dan siswa lebih mudah dilakukan.²¹

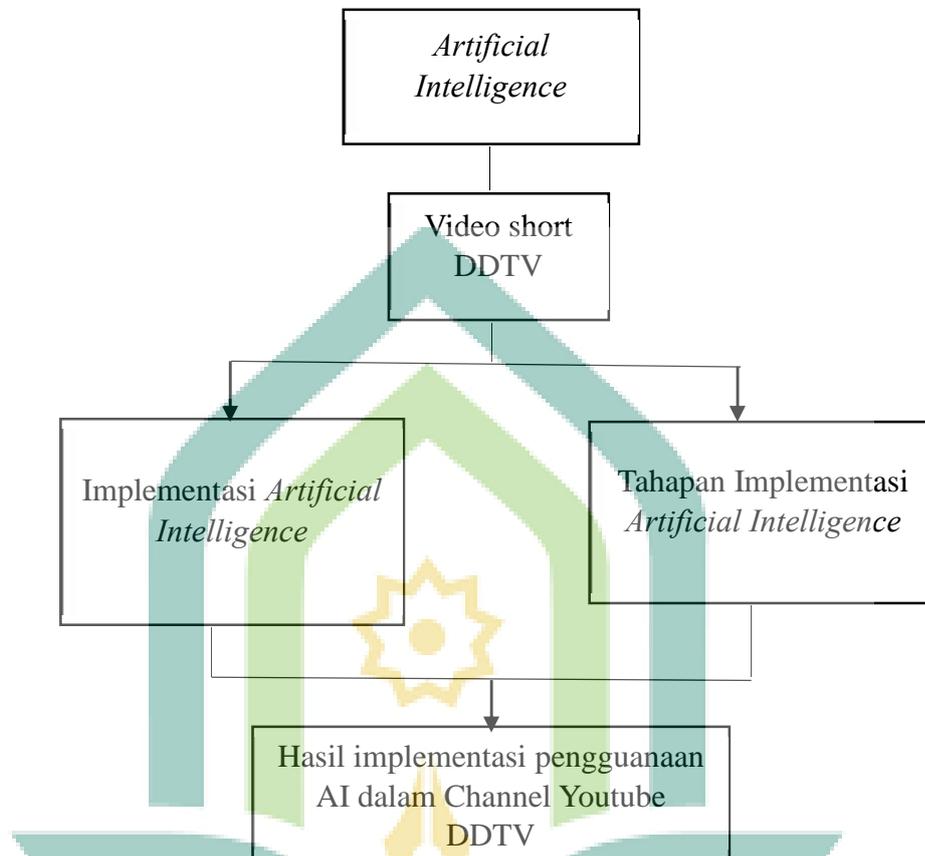
Persamaan jurnal Penerapan Teknologi Artificial Intelligence (AI) Terhadap Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa dengan penelitian ini yakni sama-sama membahas penerapan *Artificial Intelligence* namun berbeda objek penelitian, menggunakan metode dan metode analisi yang sama.

3. Kerangka Berfikir

Tren *Artificial Intelligence* dalam era teknologi sudah merambah pada bidang penyiaran, tentunya penyiaran Islam atau dakwah. Implementasi penggunaan *Artificial Intelligence* dalam Youtube Dompot Dhuafa TV yang menjadi pokok penelitian yakni *Artificial Intelligence* diimplementasikan pada video *short* kemudian dianalisis dalam dua rumusan masalah yakni Dalam kerangka berfikir ini narasi tersebut akan divisualilisasikan dalam

²¹ Rahman Peliza, "Penerapan Teknologi Artificial Intelligence (Ai) Terhadap Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa," *Adab dan Dakwah IAIN Kerinci* 2, no. 1 (2024): 2024.

bagan untuk lebih paham alur dan bagannya serta proses apa saja yang sudah maupun belum dilalui



Bagan 1.1 Kerangka Berfikir

Seperti yang sudah digambarkan pada bagan 1.1, bahwa penelitian ini memuat judul implementasi penggunaan dengan dua rumusan masalah yakni Implementasi penggunaan AI dan tahapan implementasi AI. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena penulisan hasil dan pembahasan nantinya berupa tulisan dan penjabaran secara deskriptif dari data wawancara dan observasi, kemudian dianalisis dan menghasilkan temuan dari jawaban rumusan masalah yang dimuat.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada riset ini menggunakan pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis,²² bentuk datanya dapat berupa kalimat atau narasi penjabaran terkait hasil data yang telah diperoleh. Secara tujuan dari penelitian kualitatif yakni untuk menjelaskan sebuah fenomena guna menunjukkan detail dari penelitian yang akan diangkat.

Adapun metode yang digunakan dalam riset ini yakni metode wawancara kepada pihak Dompot Dhuafa TV secara online, wawancara tersebut menggunakan WhatsApp yang sebelumnya telah memperoleh perijinan penelitian. Dari data jawaban atas wawancara tersebut akan diolah secara deskriptif agar memudahkan tingkat pemahaman dan memperoleh suatu tujuan dari penelitian ini.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni deskriptif untuk menguraikan hasil dari data yang didapat, serta juga menggunakan jenis penelitian eksploratif karena peneliti sendiri akan menggali hal yang baru, dalam masalah penelitian AI ini merupakan hal yang bisa dibilang *novelty* atau masalah yang teterbarukan sebab AI sendiri merupakan terobosan teknologi terbaru pada era *society* 5.0 ini.

²² Ismail Suardi, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: 2019) hlm 33

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data pada riset ini yakni menggunakan data primer serta data sekunder

- a. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari subjek penelitian tanpa melalui perantara.²³ Melalui wawancara dan observasi. Kemudian data primer tersebut didukung dengan data sekunder.
- b. Data sekunder, merupakan data yang didapat tidak langsung dari subjek penelitian, bisa halnya diambil dari web resmi, literatur pihak atau wadah yang bersangkutan dengan subjek yang akan diteliti.²⁴ Pada data sekunder ini peneliti mengambil dari hasil video short yang ada di channel Youtube Dompot Dhuafa TV yang akan diteliti, Adapun berikut beberapa video shorts yang telah menggunakan dai AI.

<https://youtube.com/shorts/T3rogSJxps4?si=CbcOo3pIIBJTdwU>



Gambar 1.1 Dakwah *Artificial Intelligence*

²³ Wasir Ibrahim, Judo Laksono, and Dan Teguh Karyono, "Identification Qualitative and Maintenance System of Swamp Buffalo in Musi Rawas Utara Regency," *Jurnal Peternakan* 5, no. 1 (2021): 10–15.

²⁴ Wahyu Purhantara, "Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis" (2010): 178.

Bentuk kemasan dakwah menggunakan da'i *Artificial Intelligence*, yang akan digunakan sebagai data

sekunder, diperagakan oleh Ust Pranggono bertema memuliakan anak yatim.

https://youtube.com/shorts/qehHmr7_6MQ?si=yNly6MSdoT1-KU5z



Gambar 1.2 Dakwah *Artificial Intelligence*

Bentuk kemasan dakwah menggunakan da'i *Artificial Intelligence*, yang akan digunakan sebagai data sekunder, diperagakan oleh Ustadzah Siti Nurfadilah Maulida bertema memuliakan anak yatim.

<https://youtube.com/shorts/jEc7ION6SWE?si=lzmz2nBDlC3Lp-GE>



Gambar 1.3 Dakwah Artificial Intelligence

Tampilan dakwah menggunakan da'i *Artificial Intelligence*, yang akan digunakan sebagai data sekunder, diperagakan oleh Ustadz Prangono bertema kemuliaan bulan muharam.

3. Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara, pada penelitian ini pengumpulan datanya melalui wawancara dengan salah satu ustadz yang diperagakan *Artificial Intelligence* tersebut, yang sebelumnya meminta izin atas ketersediaan subjek penelitian terkait hal ini melalui WhatsApp
- b. Observasi nonpartisipan, yaitu metode observasi dimana peneliti tidak ikut terjun dalam melakukan aktivitas seperti kegiatan subjek penelitian.²⁵ Sederhananya observasi nonpartisipan ini sesuai namanya nonpartisipan berarti tidak ikut berpartisipasi andil secara nyata didalamnya. observasi

²⁵ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif Dan Kualitatif*, kedua. (Jakarta: Kencana, 2021). Hlm 301

nonpartisipan ini sangat berkaitan dengan sumber data sekunder melalui channel Youtube Dompot Dhuafa TV.

4. Metode Analisa Data

Teknik Analisa data merupakan suatu proses dalam mencari, menyusun, menjabarkan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara sebelumnya kepada subjek penelitian. Adapun metode Analisa data pada penelitian konvergensi da'i ini menggunakan analisis lapangan (*field research*), analisis lapangan sendiri adalah pengamatan langsung ke subjek yang diteliti untuk mendapatkan hasil yang relevan.²⁶

Dengan teknik yang sering digunakan pada metode lapangan yakni pengamatan (observasi), interview, dan analisis dokumen, maupun analisis isi atau wawancara.²⁷ Pada penelitian ini teknik yang digunakan yakni wawancara dengan narasumber subjek penelitian serta pengamatan yang dilakukan dalam *channel* Youtube tersebut. Analisis lapangan ini digunakan untuk menjawab dari rumusan masalah yang kedua yakni tahapan konvergensi konvensional ke AI nya, jadi termasuk jenis data primer karena diperoleh langsung dari hasil wawancara. Adapun dalam menjawab rumusan masalah pertama menggunakan analisis studi pustaka, yang mana dalam prosesnya data atau referensinya dilihat dari buku, jurnal, artikel dan lainnya, jadi termasuk jenis data sekunder.

²⁶ Azizah Indriyani, "Manajemen SDM Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Dan Kualitas Pelayanan Ridwan Institute Cirebon" 2, no. 8 (2020): 346–362.

²⁷ Ningsi Afdhal Chatra, Komang, *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis Untuk Analisis Data Dan Studi Kasus*, ed. Efitra, Pertama. (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

Dua metode analisis tersebut bisa ditunjang dengan analisis konten pada pengumpulan data lapangannya (*field research*) sebab pengamatan atau observasi yang dilakukan tidak diartikan mentah-mentah realitas wujud lapangan nyata melainkan lapangan yang dimaksud yakni wawancara virtual dengan *channel* Youtube Dompot Dhuafa TV, dimana analisis konten data yang dihasilkan dari video, gambar, maupun suara sesuai dengan analisis objeknya yakni Dompot Dhuafa TV.²⁸ Yang akan dianalisa nantinya beberapa konten video short terkait AI di channel Youtube Dompot Dhuafa TV. Analisis konten atau isi diartikan sebagai teknik analisis data yang ditunjukkan guna mengetahui gambaran karakteristik isi, dan mengidentifikasi komunikasi yang tampak. ada beberapa pendapat tahapan dari analisis konten.²⁹

Ada yang berpendapat terdiri dari empat langkah, yakni pengadaan data, penentuan unit, pencatatan atau pengkodean, inferensi dan yang terakhir analisis data. Harold D. Laswell berpendapat bahwa analisis konten atau isi ini terdapat dua tahapan saja yakni *symbolic coding* dan interpretasi, *Symbolic coding* yakni mencatat suatu lambang maupun pesan secara sistematis, kemudian dilanjutkan interpretasi, interpretasi adalah pandangan dari penulis terkait fenomena yang diteliti dengan dasar teoritis.³⁰

Nantinya dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi untuk menyajikan data yang dihasilkan dari lapangan (*field research*) dengan cara

²⁸ Suyono Thamrin Rusdin Tahir, Ajeng Faizah, *Metode Penelitian Sumber Daya Manusia* (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023). Hlm 252

²⁹ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Pertama. (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2011). Hlm 57

³⁰ Universitas Muhammadiyah Bone, "SEMIOTIK," no. January (2019). Hlm 3

membandingkan sajian di video short Youtube Dompot Dhuafa TV dengan hasil wawancara yang didapat. Karena triangulasi metode sendiri adalah pendekatan dengan strategi menjaring data atau informasi melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi yang setelahnya membandingkan data satu sama lain.³¹ Garis besarnya triangulasi ini yakni mengumpulkan dengan memfilter data dan membandingkan data.

G. Sistematika Penulisan

Seerti pada penyusunan skripsi dalam proposal pada umumnya, sistematika pembahasan dibagi menjadi lima bab, yang masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan tujuan agar pembahasan setiap ini tersusun dapat dibahas secara sistematika dan jelas, sebagaimana berikut:

BAB I Pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, gap masalah yang dituliskan pada Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka yang memuat analisis teori sebagai alat penelitian dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian Konvergensi ini, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II Kajian Teori, memuat pembahasan Implementasi, Da'i, *Artificial Intelligence*, Youtube, Inovasi Dakwah Dan Teori Konvergensi Milik Flaw

BAB III Gambaran Umum, berisi profil *channel* Youtube Dompot Dhuafa TV dan berisi penyajian data mentah yang diperoleh dari proses pengambilan sumber data yang selanjutnya akan diuraikan pada bab setelahnya.

³¹ Syifaul Adhimah, "Jurnal Pendidikan Anak , Volume 9 (1), 2020 , 57-62 Peran Orang Tua Dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini (Studi Kasus Di Desa Karangbong Rt . 06 Rw . 02 Gedangan-Sidoarjo)" 9, no. 20 (2020): 57–62.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian, pada bab ini akan membahas hasil penelitian dari implementasi penggunaan *Artificial Intelligence* dalam *channel* Youtube Dompot Dhuafa TV sesuai teknik pengumpulan data yang dilalui.

BAB V Penutup, pada bab terakhir ini berisi kesimpulan terhadap kesenjangan masalah yang sebelumnya diteliti disertai dengan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Implementasi penggunaan *Artificial Intelligence* dalam *Channel Youtube* Dompot Dhuafa TV dilakukan dengan mengubah tampilan da'i menjadi bentuk *Artificial Intelligence*. Video dakwah dengan kemasan AI diambil dari video yang sebelumnya sudah dilakukan oleh da'i Dompot Dhuafa yang kemudian diimplementasikan dengan perwujudan AI. Tampilan da'i pada channel Youtube tersebut diunggah pada video pendek Youtube.

Tahap implementasi dakwah dengan kemasan *Artificial Intelligence* (AI) terdiri dari tiga tahapan yakni *pra* produksi, produksi, dan *pasca* produksi. Pra produksi terdiri dari proses penentuan agenda kemudian olah konten dilanjutkan dengan tahap produksi, kemudian tahap pra produksi yang didalam terdapat proses *review* atau pengecekan dan *publish*.

B. Saran

Dari penelitian diatas ada beberapa saran yang diberikan dengan kualifikasi sebagai berikut:

1. Saran Praktis

Saran yang diberikan untuk *Channel Youtube* Dompot Dhuafa TV sudah sangat baik dalam pelayanan ketika melakukan wawancara, kemudian sangat structural ketika akan meminta wawancara diarahkan kepada pihak terkait sesuai jobdesk. Peneliti berharap kepada mad'u atau penonton dari

dakwah dengan kemas *Artificial Intelligence* lebih reaktif dan respon baiknya dimunculkan langsung dikolom komentar.

2. Saran Akademik

Peneliti berharap, agar penelitian ini bisa bermanfaat untuk UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan sebagai referensi penelitian selanjutnya dan juga bisa dimanfaatkan oleh berbagai bidang yang berkaitan, tidak hanya terakit AI saja melainkan terkait keilmuan teknologi atau pembaruan dakwahnya. Peneliti juga berharap agar selanjutnya penelitian ini bisa dikembang sesuai zamannya bahkan bisa menambah variabel-variabel masalah tidak hanya dua rumusan masalah saja.

3. Saran Penelitian Selanjutnya

Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambah variabel yang lain juga dan bisa memfokuskan dengan masalah yang akan diteliti. Selanjutnya peneliti selanjutnya bisa menggunakan objek penelitian dengan konsenstrasi murni peralihan total ke *Artificial Intelligence*. Serta peneliti selanjutnya agar meningkatkan kelengkapan data dan kesinambungan antara judul rumusan masalah dan isi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Azhari Akmal, Sugeng Wanto. *Peta Dakwah Dinamika Dan Implikasin Terhadap Keberagaman Masyarakat Muslim Sumatera Utara*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021.
- Adhimah, Syifaul. “Jurnal Pendidikan Anak , Volume 9 (1), 2020 , 57-62 Peran Orang Tua Dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini (Studi Kasus Di Desa Karangbong Rt . 06 Rw . 02 Gedangan-Sidoarjo)” 9, no. 20 (2020): 57–62.
- Adi, La. “Konsep Dakwah Dalam Islam.” *Jurnal Pendidikan Ar-Rashid* 7, no. 3 (2022): 1–23.
<https://www.journal.staisyarifmuhammad.ac.id/index.php/jp/article/view/27/34>.
- Afdhal Chatra, Komang, Ningsi. *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis Untuk Analisis Data Dan Studi Kasus*. Edited by Efitra. Pertama. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Ahmad Suja’i, Khairan Muhammad Arif, Ahmad Luthfi,. “Urgensi Manajemen Dalam Dakwah.” *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2022): 37–50.
- Ahmad, Syah, and Qudus Dalimunthe. “Terminologi Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur’an.” *Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 1415–1420.
- Al-Khowarizmi, Arif Ridlo. *Artificial Intelligence*. Medan: Umsu Press, 2023.
- Azizah Indriyani. “Manajemen SDM Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Dan Kualitas Pelayanan Ridwan Institute Cirebon” 2, no. 8 (2020): 346–362.
- Bone, Universitas Muhammadiyah. “SEMIOTIK,” no. January (2019).
- Dr. Jondri Akmal, Mars. *Inovasi Ala Jondri*. Pertama. Jawa Barat: GuePedia, 2020.
- Eriyanto. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Pertama. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2011.
- Ermanovida. *Strategi Kebijakan Kuliah Daring Masa Pandemi Covid 19 Dengan Menerapkan Teknologi Digital Dalam Proses Pembelajaran PKN Di Universitas Sriwijaya*. Nur Imanti. Palembang: Bening Media Publishing, 2021.

- Halim, Sahril, Baiq Asmiati Adawiyah, and Lalu Abdul Gafar. "Pengaruh Teknologi Komunikasi Terhadap Perkembangan Dakwah 'Tantangan Dan Manfaat.'" *Jurnal Manajemen Dakwah* (2020): 70.
- Hamdan, and Mahmuddin. "Journal of Social Religion Research." *Palita: Journal of Social Religion Research* 6, no. 1 (2021): 2527–3752.
- Hamidah Tri Andiani, Ali Nurdin, Sunarto. *Kreativitas Dalam Berdakwah: Menginspirasi Potensi Instan*. Pertama. Indramayu Jawa barat: Penerbit Adab, n.d.
- Hansos Prihantono, Tri Wahyu, Inti Englishtina. *Development of Artificial Intelligence Applications (Studi Kasus Dan Implementasi AI Menggunakan Bahasa Pemograman)*. Edited by Andra Efitra. Pertama. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Haris, Mohammad Akmal. "Inovasi Syiar Pendidikan Agama Islam Di Indonesia Melalui Dakwah Virtual." *Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 4 (2023): 2567–2580.
- Hernita Ulfatimah. *Implementasi Tabungan Baitullah Ib Hasanah Dan Variasi Akad Pada Pt. Bni Syariah Kantor Cabang Pekanbaru*. Skripsi, 2020.
- Hidayat, Andi, and Mukhlisin Mukhlisin. "Analysis of Zakat Growth on the Dompot Dhuafa Online Zakat Application." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 3 (2020): 675.
- <https://kbbi.web.id/dai> , diakses pada 10 Juni 2024.
- <https://ntt.dompetchdhuafa.org/sejarah/> Diakses pada 19 Maret 2024
- <https://www.dompetchdhuafa.org/> Diakses pada 19 Maret 2024
- <https://zakat.or.id/tentang-kami/visi-dan-misi/> Diakses pada 20 Maret 2024
- <https://digital.dompetchdhuafa.org/tentang-kami/struktur-organisasi>. Diakses pada 27 Maret 2024
- <https://www.dompetchdhuafa.org/program/> Diakses pada 23 Maret 2024
- Dedi Fadlil, Manajer Konten Kreatif Marketing Komunikasi Dompetch Dhuafa, Wawancara Pribadi, Google Meet, 26 maret 2024
- Taufan Yusuf Nugroho, Publik dan Media Realtion Dompetch Dhuafa, Wawancara Pribadi, Google Meet, 28 Maret 2024.

<https://ummattv.com/post/mui-kaji-strategi-kecerdasan-buatan-untuk-dakwah-islam>, diakses pada 9 Juni 2024

Ibrahim, Wasir, Judo Laksono, and Dan Teguh Karyono. "Identification Qualitative and Maintenance System of Swamp Buffalo in Musi Rawas Utara Regency." *Jurnal Peternakan* 5, no. 1 (2021): 10–15.

Jasafat. *Konvergensi Media Dakwah*. Pertama. Banda Aceh: Ar-Raniry Press, n.d.

Mamoto, Novan, Ismail Sumampouw, and Gustaf Undap. "Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw Ii Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan." *jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan* 1, no. 1 (2018): 1–11.

Mauizoh, Jurnal. "Artificial Intelligence (AI) Dalam Digitalisasi Dakwah" 8, no. 2 (2023).

Muhlis, Mohamad. "Inovasi Dalam Dakwah Di Era Digital." *Dakwah* (2021): 3.

Murtadlo, Athok. "Kharisma Pendakwah Sebagai Komunikator." *Jurnal Spektrum Komunikasi* 7, no. 1 (2019): 1–16.

Mustafirin, Dr. H. *Dakwah Melalui Pendekatan Komunikasi Antarbudaya*. Edited by Dr. Agus Riyadi. Pertama. PT.. Nasya Expanding Mangement, 2022.

Mutia, Aisyha Dawis. *Artificial Intelligence: Konsep Dasar Dan Kajian Praktis*. Edited by Erlangga. Makassar: CV. Tohar Media, 2022.

Muttaqin, Arif Rahman, Aji Wibawa, and Khurin Nabila. "Inovasi Digital Untuk Masyarakat Yang Lebih Cerdas 5.0: Analisis Tren Teknologi Informasi Dan Prospek Masa Depan." *Jurnal Inovasi Teknologi dan Edukasi Teknik* 1, no. 12 (2021): 880–886.

Nurulita, Nova. *Penyuluhan Agama Di Era Digital*. Bandung: Lekkass, 2021.

Peliza, Rahman. "Penerapan Teknologi Artificial Intelligence (Ai) Terhadap Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa." *Adab dan Dakwah IAIN Kerinci* 2, no. 1 (2024): 2024.

Prilatmoko, Purwo. "Unsur-Unsur Dakwah Nabi Muhammad Pada Keluarganya Bani Hasyim." *INTELEKSIA - Jurnal Pengembangan Ilmu Dakwah* 4, no. 2 (2022): 313–336.

Purhantara, Wahyu. "Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis" (2010): 178.

Rachmat Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif Dan Kualitatif*. Kedua. Jakarta: Kencana, 2021.

- Rahmatiah, St. "Kepribadian Seorang Dai." *Jurnal Ilmu Dakwah* (2018).
- Rifqo, Muhammad Husni, and Ardi Wijaya. "Implementasi Algoritma Naive Bayes Dalam Penentuan Pemberian Kredit." *Pseudocode* 4, no. 2 (2017): 120–128.
- Rohmah, Noer. *Psikologi Agama*. Edited by Amatul Jaddiah. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2024AD.
- Rosita. *Semangkuk Cinta Oma*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016.
- Rubini, and Herwinsyah. "Penerapan Artificial Intelligence Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Al-Manar." *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2023): 79–89.
- Rusdin Tahir, Ajeng Faizah, Suyono Thamrin. *Metode Penelitian Sumber Daya Manusia*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- S, Samsinar. "Inovasi Dakwah Melalui Multimedia." *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan* 4, no. 2 (2019): 1–9.
- Sabit, Nurziziy. "Analisis Metode Dakwah Ali Zaenal Abidin Al-Hamid." *Analisis Metode Dakwah Ali Zaenal Abidin Al-Hamid Di Tawau Provinces Sabah Malaysia* 21, no. Nomor 1, 2021, 40-56 (2021): 40–56.
- Saintek, Ruang. *Kecerdasan Buatan: Dari Teori Hingga Penerapan*. Edited by Hamid Sakti Wibowo. Semarang: Tiram Media, 2023.
- Sandra, Rony. *Fenomena Artificial Intelligence*. Pertama. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Setianingsih, Eka Sari. "Gadget 'Pisau Bermata Dua' Bagi Anak?" *SENDIKA : Seminar Pendidikan Nasional* (2019): 397–405.
- Setiawan, Wildan Fajar, M. Wildan bin H. M. Yahya, and Asep Ahmad Sidiq. "Makna Lafadz Diin Al-Qayyimah Dan Diin Hanifan Dalam Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Karakteristik Da'i." *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam* 1, no. 1 (2021): 11–20.
- SU, KKN -DR 155 UIN. *Pendidikan Dan Dakwah Di Masa Pandemi Covid-19*. Edited by Sindy Sintiya. Bogor: GuePedia, 2020.
- Sulaeman, A. R., A. Fazri, and F. Fairus. "Strategi Pemanfaatan Youtube Dalam Bidang Dakwah Oleh Ulama Aceh." *Communication* 11, no. 1 (2020): 81–93.
- Syahrudin, Mahdar, Abdul Sahran. *Fenomena Komunikasi Di Era Virtualitas (Sebuah Transisi Sosial Sebagai Dampak Eksistensi Media Sosial)*. Cirebon: CV. Green Publisher Indonesia, 2023.

Wahyunisa, Twediana Budi Hapsari. “Efektivitas Penerimaan Pesan Dakwah Konvensional Dan Dakwah Online Jamaah Teras Dakwah.” *Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, no. 1 (2013): 12–26.

Wibowo, Hamid sakti. *SEO Youtube Untuk Youtuber Pemula*. Edited by Wahyu Anita. Pertama. Semarang: Tiramedia, 2021.

Widiyanti, I N, and M I Mujahidin. “Transformasi Metode Dakwah Konvensional Komunitas Tauhid Kota Salatiga Di Tengah Pandemi Covid-19.” *IMEJ: Islamic Management and Empowerment Journal* 3, no. 1 (2021): 79–96.



LAMPIRAN II

Draft pertanyaan wawancara

1. *Apa yang membuat Dompot Dhuafa TV tertarik membuat konten dakwah dengan kemasan AI?*

Sebenarnya kita mencoba mengikuti perkembangan zaman juga, dalam dunia dakwah kan banyak orang yang menggunakan dengan tipikal dakwah konvensional tapi potensi-potensi dengan mengikuti perkembangan zaman dengan dakwah ini sangat besar, apalagi di dunia digital itu yang jadi target utama kami, makannya kami membuat video AI. Sewaktu fenomena AI sedang marak orang pasti akan mencari mencoba membuat apa saja si AI itu. Nah kita memanfaatkan moment tersebut dengan berdakwah melalui video tersebut, itu jadi akan lebih masif dan banyak ditonton orang dilihat orang sebenarnya hampir sama diartikan sebagai strategi marketingnya kita.

2. *Keberhasilan apa setelah dakwah dengan kemasan AI ini di upload?*

Respon orang-orang positif bahkan ada dari lembaga yang menanyakan proses pembuatannya dan meminta dibuahkan terlepas dari isu miring bahwa AI akan membunuh pekerjaan yang saat ini dikerjakan manusia. Tapi kalo kami ngeliatnya pekerjaan manusia tidak akan tergantikan dengan AI malah pada beberapa part AI ini memudahkan manusia itu sendiri. Tapi bisa jadi beberapa tahun kedepan gabanyak yang menggunakan AI bahkan saat ini 2024 trend

AI menurun. Ya cuman sebentar jika hal yang masih apalagi digunakan dengan jalan dakwah, kita hanya mengemas sesuatu yang bersifat masif.

3. *Bagaimana terjadinya proses produksi dari penginputan data ke komputer atau komputing sehingga bisa terkonvergensi menjadi hasil AI?*

Video dakwah kita ambil dari video tersebut diambil suaranya kemudian diganti ke AI sesuai peraga, sesimple itu sih bikinnya. suaranya suara asli dari da'i yang nantinya dijadikan tampilan AI. Adapun dalam proses pembuatannya menggunakan software generate AI Midjourney adalah platform membuat AI Art Generator yang fungsinya untuk menghasilkan karya seni *Artificial Intelligence* (AI) dengan hasil berkarakter, unik, tampak asli, dan mudah. Genertae AI midjourney premium utk menggerakan gambarnya menggunakan studio D.ID

4. *Biasanya berlangsung berapa lama proses produksi hingga mejadi kemasan AI?*

1-2 hari karena anak-anak ada kerjaan lainnya juga

5. *Pada platform apa sajakah Dompot Dhuafa TV menggunakan tampilan AI selain di video short Youtube?*

Instagram, video short Youtube, tiktok belum menggunakan karena pasarnya beda

6. Menurut dari pihak Dompot Dhuafa TV apakah ada respon atau penerimaan baik oleh audiens terhadap konten da'I AI ini dan bagaimana?

Respon dan penerimaannya positif dilihat dari komentar dan aduan lainnya

7. Apa sajakah kendala yang dihadapi selama proses pembuatannya?

Sebenarnya hampir gaada kendala paling lebih ke penyesuaian fotonya sama deskripsi mukanya missal sipit, ngepasin alis, backgroundnya mau seperti apa. Sebenarnya sesimple itu si sesuai yang fenomena yang beredar jika AI memudahkan pekerjaan manusia.¹

Adapun jawaban dari narasumber kedua:

1. Apa yang membuat Dompot Dhuafa TV tertarik membuat konten dakwah dengan kemasan AI?

Kalo untuk menggunakan AI tentu yang pertama adalah tren yang ada di negara kita, atau di media sosial sedang naik daun AI, kami Dompot Dhuafa tentu mencoba menuangkan kesitu jadi bagian campaign kebaikan di Dompot Dhuafa. Jadi kami di Dompot Dhuafa meskipun lini kerjanya terkait pengelolaan zakat, infak, sedekah, wakaf dan dana sosial lain termasuk qurban, tetapi kami mencoba mengemas campaign-campaign kebaikan itu kedalam kemasan yang

¹ Dedi Fadlil, Manajer Konten Kreatif Marketing Komunikasi Dompot Dhuafa, Wawancara Pribadi, Google Meet, 26 maret 2024.

menarik yang masuk ke segala lini karena kan dikondisi sekarang anak muda lagi seneng AI, laitu kami coba kemas pesan-pesan komunikasinya melalui AI.

2. *Keberhasilan apa setelah dakwah dengan kemas AI ini di upload?*

Tentu dinilai berhasil karena pesan dakwahnya tersampaikan campaign-campaignnya tersampaikan meski dalam bentuk AI, namun di satu sisi tentu tidak semuanya dikemas dengan AI karena laporan real menjadi kunci dari pelaporan di Dompot Dhuafa, jadi bisa dikatakan AI ini hanya sebagai selingan. Berhasil dalam artian secara kontennya bisa dinaikan secara viewers juga oke, optimasinya juga bagus hal tersebut yang dikategorikan berhasil, namun tidak menjadi kunci utama dari komunikasi atau campaign.

3. *Bisa dijelaskan bagaimana proses terkonvergensinya mulai dari Da'i ke AI menjadi dakwah?*

Tahapan pertama tentu di rapat agenda setting, di rapat tersebut menentukan komunikasi sebulan kedepan tuh mau ngomongin apa, mau mengeluarkan bahasa-bahasa seperti apa, program yang apa, missal Ramdhan jadi nantinya akan mengangkat konten zakat, fidyah, sedekah kemudian dikerucutkan lagi mana yang akan dikelola menjadi konten AI, dari situ akan diambil talentnya siapa kemudian sosoknya seperti apa

Kebetulan kemarin kan Ustadz Ahmad Pranggono, yang merupakan dai dikonten dhuafa. Lalu diambil dan diuji cob ates produksi

Setelah tema oke, sosoknya oke, kita naikkan ke produksi. Produksi sendiri nanti diteman-teman kreatif di Dompot Dhuafa TV akan memproduksi AI tersebut, jika reviewnya sudah oke digeser ke tim publish untuk naik di Youtube.

4. *Bagaimana terjadinya proses produksi dari penginputan data ke kompter atau komputing sehingga bisa terkonvergensi menjadi hasil AI?*

Agenda seting - olahkonten (diambil dari video konvensional yang pernah ada) – masukan naskah dan tema – sosoknya – pengeditan – review ulang – oke- publish. Secara tahapan produksinya nya berarti

- a. Menggunakan foto yang akan dijadikan AI
- b. Generate foto di website Midjourney.com dengan memasukan prompt atau perintah berupa deskripsi AI yang diinginkan, missal (Disney version, dsb)
- c. Setelah melakukan foto AI yang sesuai, unduh foto tersebut
- d. Untuk menjadikan bergerak, AI foto di upload kembali di website studio.d-id.com
- e. Masukan AI foto dan lampirkan voice yang akan digunakan
- f. Tunggu beberapa saat, lalu download hasil akhirnya.

5. *Biasanya berlangsung berapa lama proses produksi hingga mejadi kemasan AI?*

Agenda settingnya satu hari dari teman-teman program semua kemudian di mapping oleh teman-teman kreatif yang bikin naskah

dan sebagainya. Sebenarnya untuk produk AI sendiri bisa satu hari bisa 2-3 video.naska

6. Proses produksinya memang untuk produksi AI tersebut atau video yang sudah ada dijadikan AI?

Kompilasi, mengembangkan dari materi yang ada jadi biar orang gabosen ada yang konten lama dinaikan dan ada juga yang khusus di pembutaan produksi AI

7. *Pada platform apa sajakah Dompot Dhuafa TV menggunakan tampilan AI selain di video short Youtube?*

Kalo untuk konten dakwah ini hanya di Youtube Short jadi AI ini juga digunakan desain tapi untuk grafis

8. *Menurut dari pihak Dompot Dhuafa TV apakah ada respon atau penerimaan baik oleh audiens terhadap konten da'I AI ini dan bagaimana?*

Public menyambut dengan testimoni positif, karena tidak semua lembaga sosial tergerak terfikir atau berani mengeluarkan dari pakem, tapi alhamdulillah di Dompot Dhuafa dibebaskan proses kreatif sesuai dengan tren, era kemudian ada dakwah yang dikemas humor dan ada sesi dakwah ba'da asar artinya hal tersebut jokes artinya tidak pakem, tapi disanana ada ustadz benernya juga untuk menyampaikan dalil-dalil, sunah, dan tuntunan Al-qurannya.

9. *Apa sajakah kendala yang dihadapi selama proses pembuatannya?*

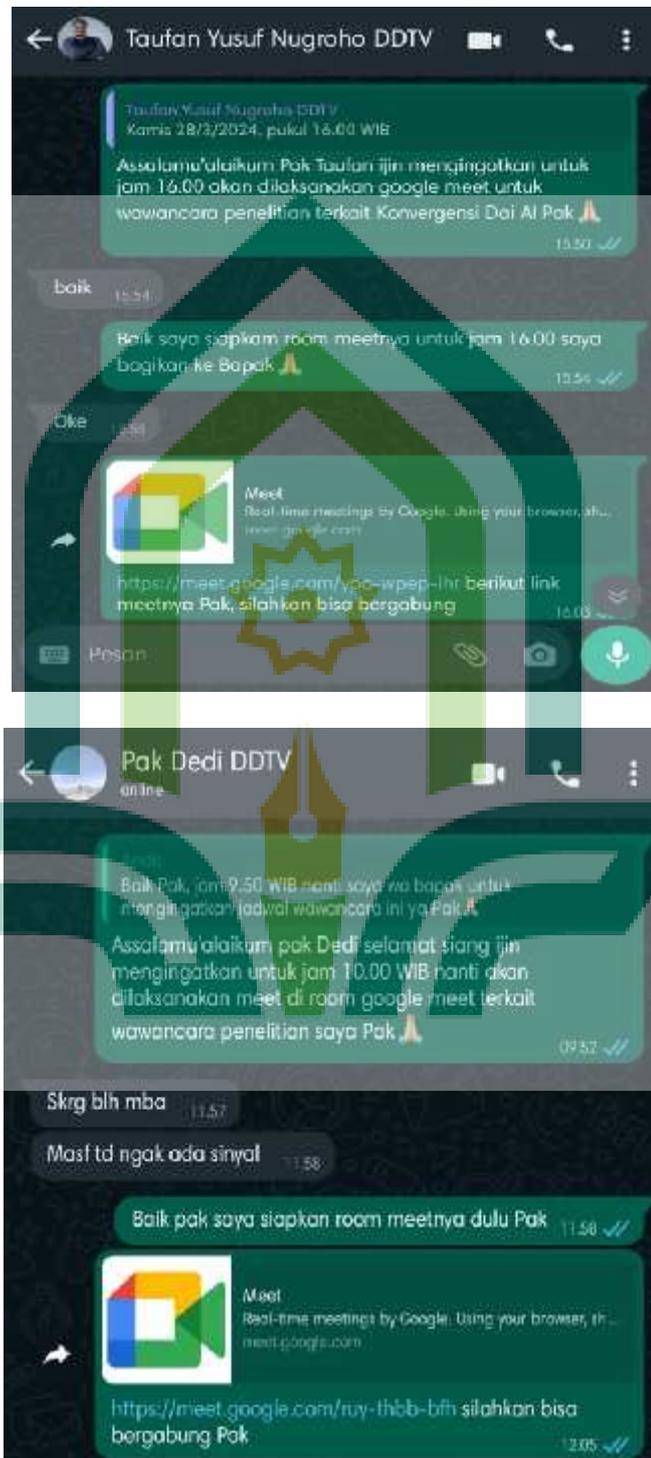
Meraba terkait software generate yang paling pas untuk menggenerate video tersebut karena ketika booming AI banyak bermunculan software maupun aplikasi yang membantu kita untuk menggenerate entah itu video atau gambar menjadi sebuah konten visual maupun audio visual secara kreatif AI

Kedua, pemahaman terhadap internal dompet dhuafa seperti menyeragamkan tujuan dengan adanya AI tersebut. Selbihnya secara proses, optimalisasinya aman.



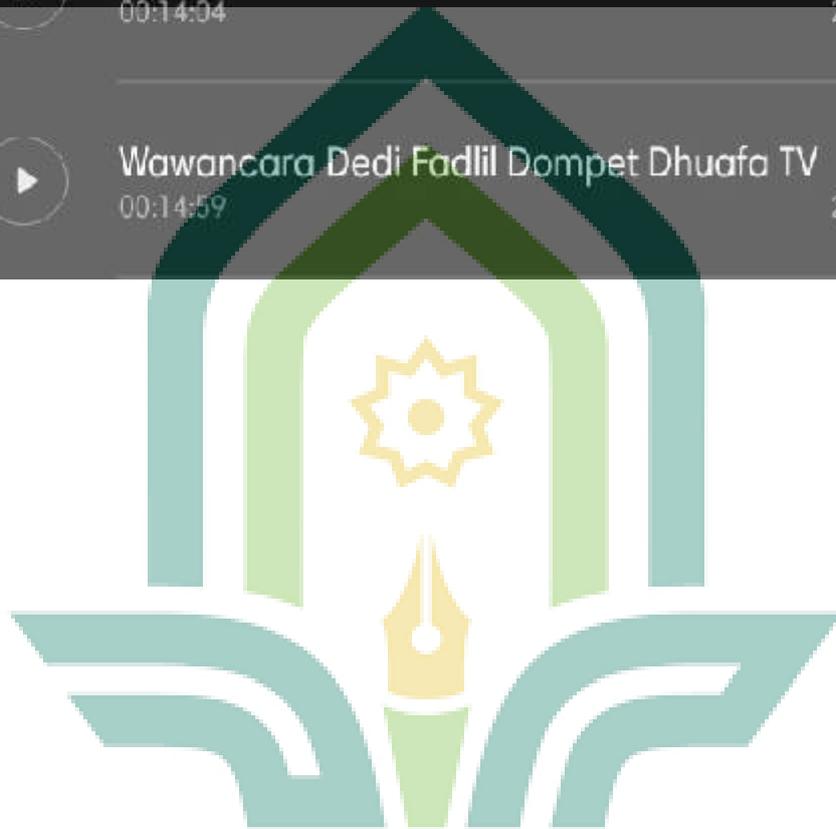
LAMPIRAN III

Screen Shot Melakukan Google Meet



LAMPIRAN IV

Hasil rekaman wawancara



LAMPIRAN V

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Asti Fanani

Tempat Tanggal Lahir : Pemalang, 27 Juli 2001

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Dk. Pangkah, Ds. Samong No 56 Rt/Rw 01/01,
Kec. Ulujami, Kab. Pemalang

Email : asti.fananii@gmail.com

Orang Tua

1. Nama Ayah : Casiman

2. Nama Ibu : Kunayah

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD N 01 Samong Lulus tahun 2014

SMP N 1 Ulujami Lulus tahun 2017

SMK N 1 Ampelgading Lulus tahun 2020

Tercatat sebagai mahasiswa Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tahun 2020/2021.

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | email : fuad@uingusdur.ac.id

SURAT KETERANGAN *SIMILARITY CHECKING*

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menerangkan bahwa naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Asti Fanani
Nim : 3420072
Prodi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
Judul : KONVERGENSI DA'I KONVENSIONAL MENJADI DA'I AI DALAM CHANNEL YOUTUBE DMPET DHUAFATV

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 16 Mei 2024

Hasil (Similarity) : 21 %

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munaqasyah skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 17 Mei 2024

a.n Dekan,
Ketua Komunikasi dan Penyiaran Islam

Vyki Mazaya, M.S.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | email : fuad@uingusdur.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. S. Kohar
NIP : 196607152003021001
Pangkat, Golongan, Ruang : Penata TK.I (III/d)
Jabatan : JFT PTP / Sub Koordinator Akma FUAD

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Asti Fanani
NIM : 3420072
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 25 Juni 2024

Mengetahui,

an Dekan

Sub Koordinator AKMA FUAD



Drs. H. S. Kohar

NIP. 196607152003021001